

ABSTRAK

Cyberattack atau yang bisa juga disebut *cyberthreat* atau *cyberterrorism* dalam situasi tertentu, adalah jenis manuver ofensif yang digunakan baik oleh individu maupun organisasi yang menargetkan sistem informasi komputer, infrastruktur berbasis komputer, jaringan komputer, dan atau perangkat komputer dengan berbagai cara. Negara yang seringkali bersitegang di dunia maya adalah Amerika Serikat dan Cina. Departemen Pertahanan Amerika Serikat (Pentagon) menyatakan Cina seringkali melakukan *cyberattack* terhadap Amerika Serikat dalam usaha untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan luar negeri dan rencana militer Amerika Serikat.

Pasca datangnya serangan-serangan peretas dari Cina yang dialami oleh Amerika Serikat, Amerika Serikat beraksi dengan membentuk kampanye peningkatan *self defense* terhadap *cyberattack*. Amerika Serikat menyadari bahwa perlu menambah domain baru selain di darat, laut dan udara yang berpotensi memunculkan ancaman-ancaman yang membahayakan Amerika Serikat. Bentuk dari kampanye ini diantaranya adalah pembentukan unit khusus yang menangani hal-hal yang berhubungan dengan *cybersecurity* yaitu *United States Cyber Command*, memperkuat kolaborasi lembaga-lembaga pemerintah Amerika Serikat dan melakukan perekrutan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi di bidang *cybersecurity*.

Amerika Serikat sangat menganggap serius ancaman *cyberattack*. Berbagai upaya telah dilakukan dan dikerahkan oleh Amerika Serikat untuk menghadapi *cyberattack* agar Amerika Serikat bisa mengurangi dampak buruk yang dihasilkan oleh *cyberattack* dan tetap aman dari serangan *cyberattack*. Upaya Amerika Serikat yang lain adalah upaya eksternal karena Amerika Serikat bekerjasama dengan Jepang dan Cina. Sayangnya, kerjasama dengan Jepang dan Cina gagal memenuhi ekspektasi Amerika Serikat dalam hal keamanan jaringan.

Dengan demikian Amerika Serikat hanya dapat memperkuat dan mengamankan negaranya dari *cyberattack* dan berbagai *cybercrime* dengan cara terus melakukan adaptasi dan pembelajaran terhadap serangan-serangan yang dilancarkan oleh Cina. Kolaborasi antar lembaga pemerintahan yang solid dan penambahan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang *cybersecurity* secara kontinu adalah upaya yang paling relevan bagi Amerika Serikat untuk menghadapi *cyberattacks* yang dilancarkan oleh Cina dan negara lainnya.

Kata kunci : *Cyberattack, cybercrime, united states cyber command*